

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini gerbang tol ITERA menjadi salah satu akses keluar masuknya kendaraan yang ingin menuju ke daerah Lampung Selatan. Sehingga dibutuhkan tempat transit yang diperlukan berupa *rest area* yang diharapkan dapat menangani sebuah isu permasalahan dalam berkendara di jalan tol maupun di jalan luar jalan tol di daerah ini. *Rest area* memiliki fungsi sebagai tempat transit pengguna jalan dan juga harus menawarkan fasilitas yang dapat mempermudah dalam berkendara. *Rest area* ini juga memiliki sebuah peluang fungsi dalam berbagai bidang, bidang yang dimaksud ialah sebuah peluang baru dalam bidang bisnis di jalan raya. Bisnis ini ditujukan untuk membantu para bisnis kecil dan pedagang dari warga di sekitar *rest area*. Hal lain yang harus diperhatikan adalah kondisi tempat istirahat dan penyedia layanan fasilitas di jalan-jalan Indonesia yang kurang memadai dan perlu diperbaiki dalam segi kenyamanan, keamanan dan kemudahan. Hal tersebut juga menjadi suatu permasalahan atau isu yang harus di respon dalam membangun *rest area* ini.

Pihak kampus Institut Teknologi Sumatera bekerjasama dengan pihak swasta sebagai klien yang akan merancang dan membangun *rest area* yang berlokasi tepat di jalan terusan Rya Cudu yang dimana menjadi akses keluar Tol Sumatera ke arah Kecamatan Sukarame, Kabupaten Lampung Selatan. Proyek ini bertujuan untuk memberikan fasilitas transit yang nyaman guna memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar kampus ITERA. Lokasi ini diharapkan dapat membantu pengguna jalan dan warga sekitar dalam mengoptimalkan penggunaan *rest area* baik dalam bidang pengguna jalan maupun sebuah bisnis baru bagi warga disekitar *rest area* ITERA. Target pengguna juga akan menjangkau ke mahasiswa dan *civitas academica* ITERA yang dimana *rest area* ini akan mempertimbangkan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan aktivitas pengguna *rest area* ini.

### **1.2. Ketentuan Proyek**

Proyek *rest area* ini terletak di lahan ITERA tepat di sebelah masjid At Tanwir. Proyek *rest area* ini memiliki lahan seluas 4,9 Ha dan merupakan *rest area non tol* dimana untuk menuju *rest area* ITERA pengendara harus keluar gerbang tol dan menuju ke arah gerbang kampus ITERA. Adapun fungsi yang diutamakan pada *rest area* ini nantinya adalah sebagai tempat istirahat, sholat, makan, pengisian bahan bakar. Bagi pengendara mobil dan bus yang sedang melintasi jalan Tol Sumatera ataupun yang akan memasuki Kota Bandar Lampung. Fasilitas yang akan ditawarkan yaitu terdapat fungsi komersial ini dimana dapat di digunakan oleh *civitas academica* ITERA dan masyarakat sekitar *rest area*.

Fasilitas *rest area* ini terdiri dari SPBU (*charging* kendaraan listrik), Masjid Raya At Tanwir, hotel kapsul, *food court* UMKM, *restaurant* berkelas, kios souvenir, pasar swalayan, ATM center, *game arcade*, *playground*, toilet dan tempat mandi eksklusif, ruang rekreasi anak. Akan disediakan fasilitas parkir bus, mini bus dan mobil. Desain proyek ini harus mampu menarik para *traveller* termasuk sopir dan penumpang, dari anak-anak hingga orang dewasa, untuk datang memanfaatkan fasilitas yang lengkap, berkelas, dengan suasana yang nyaman. Beberapa isu yang harus diperhatikan dalam perancangan *rest area* ini: isu sirkulasi kendaraan yang akan ke SPBU, ke masjid, dan akan parkir di *rest area* selama beberapa jam hingga satu malam; suasana *rest area* yang komersial tidak mengganggu masjid At Tanwir sebagai tempat ibadah yang diharapkan nantinya menjadi salah satu masjid terbesar se-Sumatera; serta isu privasi dan keamanan kampus ITERA di area yang berbatasan dengan *rest area*. Pembangunan *rest area* ITERA akan dilaksanakan secara bertahap.

### **1.3. Lingkup**

Lingkup ini merupakan pengerjaan tugas akhir dimulai dari analisis lahan yang berlokasi di sekitar kampus ITERA yang dilakukan langsung di lapangan dengan melakukan analisis sebagai berikut; analisis kontur, arah mata angin, sistem pembayangan yang dibuat matahari dengan lingkup dibulan September dan bulan Maret, analisis hidrologi, analisis vegetasi, analisis kebisingan dan utilitas sekitar lahan. Kemudian dengan terkumpulnya data analisis yang ada di lapangan maka dibuat sebuah laporan program yang mencakup semua analisis dan digabungkan dengan studi preseden yang ada sehingga terbentuklah sebuah konsep awal berupa laporan tertulis. Adapun konsep tersebut harus dapat merespon sebuah isu atau permasalahan serta potensi yang ada pada *rest area* di Indonesia khususnya. Selanjutnya menciptakan desain dan laporan akhir.